

# MODUL AJAR

**PPKN**

Kelas 3 Fase B



**DISUSUN OLEH:  
HILDA LUTHFIYAH**

# INFORMASI UMUM

## IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Hilda Luthfiyah  
Nama Sekolah : -  
Mata Pelajaran : PPKN  
Kelas : 3 (Fase B)  
Alokasi Waktu : -

## KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik sudah mampu menyebutkan bunyi sila dalam Pancasila
- Peserta didik sudah mampu menyebutkan bunyi sila dalam Pancasila Ketika ditunjukkan lambang silanya

## PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa
- berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif dan Inovatif



### **SARANA DAN PRASARANA**

- Buku siswa PPKN SD
- LCD dan proyektor
- Jaringan internet
- Laptop

### **MODEL PEMBELAJARAN**

- Pembelajaran berbasis masalah
- Pembelajaran aksi nyata
- Pembelajaran berbasis permainan

### **METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Diskusi
- Permainan
- Penugasan

# KOMPETENSI INTI

## TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila
- Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik
- Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik

## PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat mampu menyebutkan sila Pancasila dan lambangnya

## PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana bunyi sila-sila dalam Pancasila?
- Apa saja lambang masing-masing sila dalam Pancasila?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peserta didik melihat tayangan berikut!



### REMEDIAL

- Guru memberikan penjelasan ulang tentang materi yang belum difahami

### PENGAYAAN

- Siswa diberikan materi tambahan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari
- Siswa diberikan tugas tambahan tentang materi yang lebih luas terkait materi yang telah dipelajari

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pasangkan Lambang sesuai  
dengan makna Pancasila



Ketuhanan  
yang maha  
Esa



Keadilan  
bagi seluruh  
rakyat  
Indonesia



Persatuan  
Indonesia



Kerakyatan yang  
dipimpin oleh  
hikmat  
kebijaksanaan  
dalam  
permusyawaratan  
perwakilan  
perwakilan



Kemanusiaan  
yang adil dan  
bearadab